

## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INTELLIGENCE MAPPING PRESENTATION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Lailan Aprina Siregar<sup>1</sup>, Sutan Botung Hasibuan<sup>2</sup>, Nurhayati Daulay<sup>3</sup>

[Lailanaprina9@gmail.com](mailto:Lailanaprina9@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAI-Barumun Raya Sibuhuan*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the application of the Intelligence Mapping Presentation learning strategy to improve students' critical thinking skills in natural science subjects on environmental change in class V SD Negeri 1301 Hasahatan. The type of research used is classroom action research (PTK) field research using descriptive methods consisting of 3 cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in Class V SD Negeri 1301 Hasahatan, data collection techniques in this study were obtained through written tests, and data analysis techniques in this study were qualitative and quantitative data analysis techniques. Based on the results of research on the application of the Intelligence Mapping Presentation learning strategy to improve students' critical thinking skills in natural science subjects on environmental change in class V SD Negeri 1301 Hasahatan, namely in the Pre-Cycle the class average is 58% with a total of 7 students completing with a total average percentage of 38%. In Cycle I there was an increase, with the class average being 65% with the number of students who completed as many as 10 students with a total average percentage of 55%. Furthermore, in Cycle II there was also an increase, where the class average was 72.83% with a total of 15 students who completed the class with a total average percentage of 77%. Furthermore, student learning outcomes also experienced an increase in Cycle III, namely the class average was 81.38% with the number of students who completed as many as 18 students with a total average percentage of 100%. So, it can be concluded that the Intelligence Mapping Presentation learning strategy can improve students' critical thinking skills in science subjects on environmental change in class V SD Negeri 1301 Hasahatan, Barumun Baru District, Padang Lawas Regency.*

**Keywords:** *Intelligence Mapping Presentation, Critical Thinking*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian lapangan dengan menggunakan metode dekriptif yang terdiri dari 3 Siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan *refleksi*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh melalui tes tertulis, dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *kualitatif* dan *kuantitatif*. Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan, yaitu pada Pra Siklus dengan jumlah siswa yang memiliki kemampuan berfikir kritis sebanyak 7 siswa dengan total rata-rata persentase 38%. Pada Siklus I mengalami peningkatan, dengan kemampuan berfikir siswa sebanyak 10 siswa atau 55%. Selanjutnya pada Siklus II juga mengalami peningkatan, sebanyak 15 siswa atau 77% memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik. Selanjutnya kemampuan berfikir kritis siswa juga mengalami kenaikan pada Siklus III yaitu sebanyak 18 siswa atau 100%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA

materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan Kecamatan Barumun Baru, Kabupaten Padang Lawas.

**Kata Kunci:** *Intelligence Mapping Presentation, Berpikir Kritis*

## LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Guru hendaknya mengkaji dan memperbaiki kembali praktik-praktik pengajaran yang selama ini dilaksanakan. Menyadari pentingnya suatu sistem pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, maka mutlak diperlukan adanya pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini dapat terwujud melalui suatu bentuk sistem pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif yang menanamkan kesadaran berpikir kritis. Siswa perlu mempersiapkan diri mereka dengan keterampilan berpikir kritis untuk menyelesaikan suatu masalah.

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memahami suatu permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalahnya, serta selalu berpikiran terbuka terhadap hal-hal baru untuk menemukan solusi terbaik dari permasalahan yang dihadapi. Dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis, siswa mampu menerima dan menganalisis pengetahuan secara kritis, mengolah informasi dengan baik untuk merekonstruksi pola pikir dan mengambil keputusan yang rasional dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Menurut Izharuddin, (2022:260) "Berpikir kritis adalah upaya memperdalam kesadaran dan kecerdasan untuk membandingkan beberapa hal untuk menghasilkan kesimpulan dalam pemecahan masalah".

Siswa diberikan suatu masalah hingga mereka dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan pemikiran kritis dan mereka mendapat proses pengalaman belajar secara langsung dengan cara melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan seperti itu materi akan mudah tersampaikan. Agar siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah, guru harus memodifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat pembelajaran. Untuk itu strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* sangat cocok untuk di terapkan di sekolah kelas V untuk meningkatkan berpikir kritis siswa serta strategi pembelajaran yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memberikan presentasi materi pelajaran kepada teman-temannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Partisipasi siswa dalam pembelajaran yang ditingkatkan melalui penerapan strategi *Intelligence Mapping Presentation* adalah partisipasi mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan, membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan.

## KAJIAN TEORITIS

Menurut Ina Magdalena et al.,(2020:156) Berpikir kritis dapat diartikan sebagai proses juga sebagai suatu kemampuan. Proses dan kemampuan tersebut digunakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan

mengevaluasi informasi yang didapat atau informasi yang dihasilkan.

Indikator Berpikir Kritis Terdapat berbagai rujukan yang mengemukakan indikator berpikir kritis, yang dikemukakan 4 Indikator berpikir kritis, meliputi: (1) Menyampaikan materi kepada teman-temannya (2) Mengajukan Pertanyaan, (3) Menjawab Pertanyaan, (4) Memberikan Tanggapan serta mengajukan ide, (5) Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri maupun kelompok.

Strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* adalah strategi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pembelajaran, Serta Strategi yang dapat membantu siswa untuk siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pembelajaran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi ini adalah : 1) mempelajari konsep suatu materi pembelajaran, 2) menentukan ide-ide pokok, 3) membuat peta pikiran, 4) mempresentasikan di depan kelas Aprinawati, (2018:141).

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* dengan langkah-langkah yang benar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat

memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional. Menurut Salahuddin, (2015:24) “PTK merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar”.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilakukan dalam tiga siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran. Betty Fitriah Dewi, (2014:42) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. *Data reduction* ( Reduksi Data )

Menurut Rahmadani, ( 2017:170) reduksi data adalah suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal peswat sederhana dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

2. *Data display* ( Penyajian Data )

Menurut Rahmadani, ( 2017:170) penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

3. *Coclusion drawing/ verification* (Menarik Kesimpulan )

Tahap ini ditarik kesimpulan berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya.

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *intelligence mapping presentation*, maka data yang diperlukan berupa data hasil belajar/nilai tes.. Seorang siswa tersebut tuntas belajar jika telah mencapai nilai 75 ke atas. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase kemampuan berpikir kritis siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya.

Analisis ini dihitung menggunakan rata-rata hitung, yaitu :

1. Menghitung nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata persentase

$\sum x$  = Jumlah siswa yang menguasai indikator

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa siswa

**Tabel 3.1**

**Kriteria kemampuan berpikir kritis siswa**

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	
1% - 34%	Sangat Buruk
35% - 69%	Kurang Baik
70% - 84%	Baik
85% - 100%	Sangat Baik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation*, kemampuan berpikir kritis siswa meningkat serta hubungan sosialisasi siswa juga meningkat yang ditandai dengan beraninya siswa mengungkapkan gagasannya, mempresentasikan hasil kelompok kerjanya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat di simpulkan strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa dengan tingkat ketuntasan sesuai dengan target. Hasil yang diperoleh telah sesuai dengan hipotesis tindakan yang menyatakan strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas.

Adapun pemahaman siswa terhadap materi perubahan lingkungan dapat diketahui dari hasil kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan sebagaimana teruji pada tabel berikut ini :

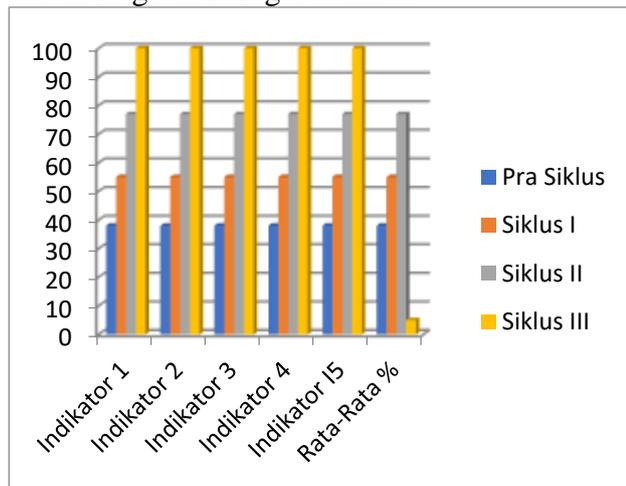
**Tabel 4.18**

**Data Peningkatan Kemampuan berpikir Kritis Siswa Pembelajaran IPA Melalui Strategi *Intelligence Mapping Presentation* dari pra Siklus Sampai Siklus III**

No	Indikator Berpikir kritis	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menyampaikan materi kepada teman-	38	55	77	100

No	Indikator Berpikir kritis	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	temannya				
2	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	38	55	77	100
3	Memberikan tanggapan	38	55	77	100
4	mengajukan ide	38	55	77	100
5	Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok	38	55	77	100
Rata-rata Persentase		38%	55%	77%	100%

Dari hasil kemampuan berpikir kritis siswa untuk mencapai indikator pencapaian yang diharapkan dapat divisualisasikan dalam siagram sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Kemampuan berpikir kritis Siswa mata Pelajaran IPA Dengan Strategi *Intelligence Mapping Presentation***

Keterangan :

1. Menyampaikan materi kepada teman-temannya
2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
3. Memberikan tanggapan
4. Mengajukan ide
5. Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok

Selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA, penelitian ini di lakukan di SD Negeri 1301 Hasahatan juga berupaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan mulai Pra Siklus sampai siklus III, peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan disajikan dengan membandingkan nilai siswa setiap *post test* pada Pra siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan, yaitu pada Pra Siklus rata-rata kelas adalah 58% dengan jumlah siswa yang baik sebanyak 7 siswa dengan total rata-rata persentase 38%. Pada Siklus I mengalami peningkatan, dengan rata-rata kelas adalah 65% dengan jumlah siswa yang baik sebanyak 10 siswa dengan total rata-rata persentase 55%. Selanjutnya pada Siklus II juga mengalami peningkatan, dimana rata-rata kelas adalah 72.83% dengan jumlah siswa yang baik sebanyak 15 siswa dengan total rata-rata persentase 77%. Selanjutnya hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan pada Siklus III yaitu rata-rata kelas adalah 81.38% dengan jumlah siswa yang baik sebanyak 18 siswa dengan total rata-rata persentase 100%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1301 Hasahatan Kecamatan Barumun Baru, Kabupaten Padang Lawas.

## DAFTAR REFERENSI

- Andriani, & Nurjaman. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Menggunakan Graded Respons Models (GRM) Di SMAN 1 Jonggat Kelas XI Tahun Pelajaran 2018/2019*. 1, 208. <https://doi.org/ISSN 2614-2155>
- Aprinawati, I. (2018). *Penggunaan Metode Peta Pikiran ( Mind Mapping ) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*. 2, 140–147.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Restu damayanti). Bumi Aksara.
- Arisandi, I. (2021). *Menggunakan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Sungai Loban*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 1, 397–409.
- Betty Fitriah Dewi. (2014). *Penerapan Strategi Pembelajaran Intelligence Mapping Presentation Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa IPS Pada Siswa kelas V SD Negeri II Wonobojo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*. Naskah Publikasi Ilmiah, 146.
- Drs,Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (cetak pertama). Gama Media.
- Ina Magdalena, Alifa hasna, Dhea auliya, & Rina ariani. (2020). *Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA SDN Cipete 2*. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2, 156.
- Lukitasari, D. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan berbantuan Film Sebagai Sumber Belajar Pada Pokok Bahasa sikap Pantang Menyerah Dan Ulet*.
- Muslich, M. (2009). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Bumi Aksara dan Longma.
- Nata, MA, Dr. H. A. (2002). *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* (Tafsir al-ayat al-tarbawiy) (Ed. 1. Cet. 1). RajaGrafindo Persada.
- S.Ag.,M.Si, C. (2007). *Emotional Parenting*. Bandung : Kelompok Pilar Media.
- Salahuddin, A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, wina. (2006). *Strategi Pembelajaran* (Cetak ke 1). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugandi, A. (2000). *Teori Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.